
PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN

Putu Wisnu Saputra¹, I Gede Dharman Gunawan²
¹IAHN-TP Palangka Raya, ²IAHN-TP Palangka Raya
¹wisnusaputra1146@gmail.com, ²dharman.gunawan@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang begitu cepat juga berpengaruh terhadap wajah baru pendidikan Indonesia. Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat sehingga mendorong terjadinya banyak perubahan sehingga memunculkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran. Tentunya pendidik dan peserta didik harus terbiasa terhadap kebiasaan-kebiasaan baru khususnya teknologi digital sebagai suatu media komunikasi dalam sebuah proses pembelajaran agar pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, efektif, dan efisien serta memberikan rasa nyaman dalam setiap pembelajaran sehingga peserta didik dengan mudah mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang memfasilitasi peserta didik belajar lebih luas, lebih banyak, dan juga bervariasi dalam bentuk video, audio visual, teks dan sebagainya. Melalui fasilitas yang tersedia di sistem tersebut, peserta didik dapat belajar kapan serta dimana saja tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Penggunaan teknologi sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran dipandang sangat perlu dan menduduki posisi yang sangat strategis, karena, sebagai langkah awal memperkenalkan dan mempersiapkan generasi-generasi millennial untuk menyongsong masyarakat *society 5.0* yang mumpuni. Disamping itu juga, dalam kondisi pandemi saat ini yang tidak memungkinkan pendidik bertatap muka langsung dengan peserta didik maka pemanfaatan teknologi pendidikan merupakan suatu alternatif yang efektif sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi seperti video pembelajaran, animasi, dan media audio visual lainnya.

Kata Kunci : Teknologi Pendidikan, Media Komunikasi Pembelajaran

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat sehingga mendorong terjadinya banyak perubahan, tidak luput juga dunia pendidikan juga berdampak sehingga memunculkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran. Perkembangan ini jelas terlihat setelah pandemi masuk ke Indonesia sehingga system pembelajaran berubah menjadi daring

dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa penggunaan media berupa audio visual, video konfrens, classroom, dan sejenisnya.

Pada era digital ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi begitu cepat sehingga berdampak juga terhadap semakin tersebar dan terbukanya informasi dan ilmu pengetahuan keseluruh dunia menembus jarak ruang dan waktu. Teknologi telah memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia sehingga jika sekarang gagap teknologi maka akan sangat terlambat dalam menguasai informasi dan akan tertinggal juga untuk memperoleh kesempatan sukses dimasa depan.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa dewasa ini kebutuhan akan informasi dan komunikasi sangat penting sejalan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih. Terlebih lagi dimasa pandemi seperti saat ini tentunya peran penting dari teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan sebagai salah satu solusi dalam membantu masalah pembelajaran selama covid-19.

Salah satu perhatian pendidikan yang menjadi objek utama adalah berkaitan dengan kualitas pendidikan. Khususnya dalam hal ini adalah kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajar. Pembelajaran yang berorientasi pada pembelajar dapat dilakukan dengan membangun system pembelajaran yang memungkinkan pembelajar memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Pembelajar harus mampu memiliki kompetensi yang berguna bagi masa depannya. Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pendidikan pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dalam suatu system yang dikenal dengan pembelajaran digital (*digital learning*), Munir, (2017:3).

Dari pernyataan diatas dapat ditarik benang merah bahwa, kualitas pendidikan secara umum menjadi prioritas. Dimana dalam hal ini yang perlu diperhatikan oleh pendidik itu sendiri adalah proses pembelajaran harus lebih menekankan pada hasil belajar dan bagaimana proses pembelajaran mampu

menarik perhatian, minat, dan motivasi peserta didik dengan menggunakan bantuan teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan dengan kata lain merupakan penunjang proses pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang memfasilitasi peserta didik belajar lebih luas, lebih banyak, dan juga bervariasi. Melalui fasilitas yang tersedia di sistem tersebut, peserta didik dapat belajar kapan serta dimana saja tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Materi pelajaranpun dapat bervariasi misalkan dalam bentuk video, audio visual, teks dan sebagainya.

Teknologi pendidikan diharapkan mampu menggugah semangat belajar peserta didik karena memberikan kemudahan akses bagi pendidik dan peserta didik untuk berkomunikasi secara interaktif seperti contoh media computer dengan sambungan internetnya, ponsel pintar (*smartphone*) dengan berbagai aplikasinya, audio visual dan sejenisnya. Dengan adanya teknologi tersebut, diharapkan tujuan atau uoput yang ingin dicapai dalam setiap proses pembelajaran mampu dicapai dengan maksimal oleh peserta didik maupun pendidik itu sendiri.

Sebagai ilustrasi, pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran menerapkan system pembelajaran yang berbasis web atau digital. Pembelajaran digital ini diawali dengan perencanaan yang baik, kemudian menentukan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan atau biasa disebut dengan istilah *delivery content* kepada para peserta didik dimana harus mengacu pada perencanaan yang telah dilakukan diawal (Munir, 2017:4).

Lebih lanjut Munir juga menyatakan bahwa pembelajaran digital menerapkan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu tempat saja, sehingga tidak ada interaksi langsung secara tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Interaksi atau komunikasi dapat dilakukan pendidik melalui dua cara yaitu *real time (synchronous)* dan *a real time (a synchronous)*. Komunikasi secara *real time* dapat dilakukan dengan cara melakukan interaksi langsung atau pertemuan secara online, *real audio*, *real video* dan *chatroom*. Sedangkan komunikasi melalui *a real time* dapat dilakukan dengan *mailing list*, *discussion*

group, dan *newsgroup*. Dengan pemanfaatan teknologi pendidikan tersebut yang dibalut dalam bentuk pembelajaran *real time* dan *a real time* menjadikan adanya komunikasi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik dimana dapat menggantikan interaksi langsung secara tatap muka.

Sebagai refleksi akhir dari tulisan ini adalah untuk menelisik lebih dalam mengenai manfaat dari teknologi pendidikan sebagai suatu media komunikasi dalam menyampaikan pesan *delivery content* kepada peserta didik yang nantinya sebagai hasil akhir adalah para peserta didik mampu memahami serta mengaplikasikan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya penulis sepakat mengenai proses pembelajaran yang berbasis teknologi/digital karena merupakan model masa depan yang efektif sesuai dengan tuntutan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran dipandang sangat perlu dan menduduki posisi yang sangat strategis, karena, dengan menggunakan teknologi secara tidak langsung pendidik juga mengajak peserta didik untuk terbiasa dengan metode pembelajaran digital masa kini. Hal ini dipandang perlu sebagai langkah awal memperkenalkan dan mempersiapkan generasi-generasi millennial untuk menyongsong masyarakat *society 5.0* yang mumpuni. Disamping itu juga, pemanfaatan teknologi sebagai media komunikasi menduduki posisi yang sangat strategis, karena dalam kondisi pandemi saat ini yang tidak memungkinkan pendidik bertatap muka langsung dengan peserta didik maka pemanfaatan teknologi pendidikan merupakan suatu alternatif yang efektif sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran.

Sebagai contoh nyata adalah pendidik membuat sebuah video pembelajaran, video tutorial, animasi, penggunaan aplikasi *classroom*, dan sejenisnya. Beberapa contoh tersebut secara implisit merupakan sebuah komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang dibalut dengan pemanfaatan teknologi pendidikan. Dengan adanya penggunaan teknologi berbasis digital dalam proses pembelajaran, peserta didik juga dapat memahami materi pelajaran dengan mudah, karena notabene materi masih bersifat abstrak sehingga perlu untuk mengkonkritkan materi pelajaran dengan bantuan teknologi digital sehingga dapat

menunjang proses pembelajaran serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

II. Pembahasan

II.1 Teknologi Pendidikan

Pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2, adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman (Depdiknas dalam Haryanto 2015: 1).

Atas dasar pemikiran pendidikan diatas tersebut, pendidikan nasional berarti harus mencakup tiga hal, yaitu berdasarkan pada nilai-nilai agama, mengembangkan kebudayaan bangsa dan tanggap terhadap perubahan jaman. Tiga hal inilah yang harus dijadikan nafas bagi pendidikan nasional sehingga akan membentuk suatu kualitas pendidikan yang benar-benar berbudaya, berakhlak, serta progresif.

Dari tiga diatas, ada satu hal yang urgent atau penting untuk dikemukakan dalam tulisan ini yaitu berkaitan dengan tanggap terhadap perubahan zaman. Tanggap terhadap perubahan zaman berarti harus memahami dan bisa melihat lebih jauh dinamika-dinamika yang terjadi dari dunia pendidikan yang akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Dinamika ini akan membawa sebuah keniscayaan untuk bisa melakukan perubahan-perubahan demi kemajuan dalam bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya berbagai macam bentuk teknologi yang dipergunakan dalam dunia pendidikan, (Haryanto 2015: 2).

Dalam hal ini ada keterkaitan yang sangat erat antara peningkatan kualitas atau mutu pendidikan dengan adaptasi terhadap tuntutan perubahan zaman. Tuntutan zaman itu salah satunya bisa dilihat dari penggunaan teknologi pendidikan dalam dunia pendidikan yang saat ini merupakan sebuah keniscayaan di era globalisasi. Sekiranya hal ini dilakukan agar pendidikan terus berkembang serta mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman yang semakin cepat diikuti juga oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran digital yang sangat cepat dan merambat ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat dunia tidak terkecuali dalam dunia pendidikan saat ini. Perkembangan teknologi pendidikan saat ini merupakan suatu momentum bagi pendidik untuk menciptakan suatu inovasi dan terobosan-terobosan baru dalam proses belajar mengajar. Diharapkan dengan adanya inovasi-inovasi terbaru tersebut dapat memberikan dampak positif bagi wajah pendidikan Indonesia.

Kemajuan teknologi pendidikan telah mendorong terjadinya banyak perubahan dalam bidang pendidikan yang melahirkan konsep *e-learning*. Dengan *e-learning*, pembelajaran lebih efektif dan efisien tentunya juga dengan mengintegrasikan teknologi pada pendidikan sebagai sebuah metode dan media dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan computer literasi dalam masyarakat Indonesia (Anshori, 88).

Perkembangan teknologi dari masa ke masa mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan yang terlihat jelas dalam dunia pendidikan adalah model pembelajaran yang sudah terintegrasi dengan teknologi digital dan secara implisit merupakan suatu bentuk komunikasi jarak jauh antara pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Salah satu teknologi pendidikan yang lazim digunakan pada masa pandemi saat ini setelah penulis melihat lebih jauh adalah pendidik lebih condong menggunakan *e-learning* dalam bentuk video pembelajaran, audio visual, video animasi, jurnal online dan sejenisnya.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh juga kepada pembelajaran digital saat ini dengan berkembangnya pembelajaran yang berbasis computer (*Computer-Based Media*). Media komputer, smartphone dan sebagainya merupakan media yang menarik, atraktif, dan interaktif. Pembelajaran digital memberikan bekal kepada peserta didik untuk mengetahui karakter yang menjadi kekuatan dan kelemahan suatu media.

Kemajuan teknologi nampaknya juga berpengaruh ke dalam dunia pendidikan saat ini. Dalam kondisi saat ini banyak pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, salah satunya dapat kita lihat dari penggunaan media pendidikan atau biasa kita kenal dengan media pembelajaran sudah berbasis IT. Media pembelajaran merupakan media yang secara khusus dirancang untuk

merangsang cipta, rasa, dan karsa peserta didik sehingga diharapkan dengan bantuan media pembelajaran berbasis digital perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dapat terjuru dengan fokus terhadap materi pelajaran (Saputra & Gunawan, 2021: 89).

Lalu apa sebenarnya teknologi pendidikan itu? Tentunya untuk memahami hal ini, kita harus menyadari juga dengan adanya pola perkembangan teknologi itu sendiri yang semakin hari semakin maju, selalu berinovasi dan berkembang begitu cepat. Haryanto (2015: 9) dalam bukunya yang berjudul teknologi pendidikan dikemukakan definisi dari teknologi pendidikan menurut AECT (*Association for Education Communication and Technology*) tahun 1972 bahwa teknologi pendidikan sebagai satu bidang atau disiplin yang berusaha memfasilitasi belajar manusia melalui identifikasi, pengembangan, pengorganisasian dan pemanfaatan secara sistematis seluruh sumber belajar dan melalui pengelolaan proses kesemuanya itu.

Lebih lanjut, pada tahun 1977 melalui komisi definisi dan terminology, AECT mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai proses yang kompleks dan terpadu dengan melibatkan peralatan, ide, prosedur, orang dan organisasi untuk mengalisa permasalahan, menemukan *problem solving*, melakukan evaluasi serta mengelola pemecahan masalah yang berkaitan dengan semua aspek belajar manusia.

Selanjutnya definisi mengenai teknologi pendidikan juga dinyatakan oleh AECT pada tahun 2004 yaitu teknologi pendidikan sebagai sebuah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan/memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat (Warsita, 2008: 16).

Dalam definisi lain yang dinyatakan oleh institusi teknologi pendidikan di India, *National Council of Educational Research and Training*, teknologi pendidikan adalah pengaturan yang efisien tentang beberapa system pembelajaran yang mengadaptasi atau mengadopsi berbagai metode, proses, dan produk untuk melayani berbagai tujuan pendidikan yang telah teridentifikasi. Hal ini mencakup identifikasi sistematis tentang tujuan-tujuan pendidikan, pengakuan terhadap keragaman akan kebutuhan-kebutuhan peserta didik, konteks yang di dalamnya

pembelajaran akan berlangsung, dan lingkup klausul yang dibutuhkan untuk setiap hal ini.

Dari beberapa defnisi mengenai teknologi pendidikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi pendidikan itu sebuah studi , teori sarana, bidang disiplin ilmu dan praktik untuk memfasilitasi serta mempermudah proses pendidikan dan disamping itu juga sebagai jembatan dalam menganalisis permasalahan, menemukan solusi, melakukan proses evaluasi serta mengelola *problem solving*, yang berkaitan dengan semua aspek belajar manusia dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan peralatan yang mendukung aspek pembelajaran dan pendidikan.

Dengan demikian, dalam dunia pendidikan teknologi dijadikan sebagai proses produk dan sistem yang dikembangkan untuk mengatasi masalah pendidikan yang sering dihadapi dalam hal ini adalah masalah mutu, pemerataan, relevansi, efesiensi dan produktivitas, sehingga usaha untuk menanggulangi hal tersebut dikembangkan suatu disiplin ilmu khusus yaitu teknologi pendidikan. Dengan demikian pengertian teknologi pendidikan bisa dilihat sebagai sebuah proses yang dapat meningkatkan nilai tambah, produk yang digunakan dan atau dihasilkan untuk memudahkan dan meningkatkan kinerja serta struktur atau sistem dimana proses dan produk itu dikembangkan dan digunakan (Miarso 2007:57)

Penulis juga sepakat dengan pernyataan di atas, karena secara umum dan menyeluruh teknologi dapat dijadikan sebagai jembatan untuk meningkatkan nilai tambah dalam hal ini lebih condong ke proses pembelajaran, dengan bantuan teknologi pendidikan diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Selanjutnya teknologi pendidikan juga dapat membantu dan memudahkan kinerja dalam hal ini adalah memudahkan pendidik dan juga peserta didik untuk mentranformasikan ilmu pengerahuan dan peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.

Diawal pembahasan, penulis juga menyatakan bahwa teknologi pendidikan saat ini seperti yang telah banyak digunakan dalam pembelajaran selama pandemi salah satunya adalah video pembelaran berbasis IT, pemanfaatan media computer sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, smartphone serta aplikasi-aplikasi

yang mendukung pembelajaran berbasis IT. Tentunya dengan teknologi pendidikan ini memudahkan komunikasi serta mengefektifkan pembelajaran pada masa pandemi saat ini. Teknologi pendidikan yang digunakan saat ini bukan hanya perangkat keras, tetapi juga mencakup perangkat lunak. Karena yang menjadi inti dari penggunaan teknologi pendidikan adalah sebuah sistem yang mencakup seluruh sumber belajar yang memiliki tujuan mempermudah proses pembelajaran dalam kelas serta mengatasi masalah yang menghambat proses pembelajaran tersebut.

II.2 Media Komunikasi Pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran tentunya memerlukan sebuah media pembelajaran baik itu berupa media elektronik maupun media konvensional untuk mengkomunikasikan materi pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung dikelas. Dalam masa pandemi saat ini tentunya media pembelajaran berbasis digital atau elektronik sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Efendi (2018:178) mengemukakan bahwa media juga dapat dikatakan sebagai salah satu dari banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari pernyataan yang dikemukakan diatas, secara implisit media dalam proses pembelajaran juga merupakan sebuah alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media, tentunya komunikasi antara pendidik dan peserta didik dapat dilakukan dengan interaktif yang sudah dikemas dalam bentuk *e-learning* sehingga pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melampaui jarak dan waktu.

Komunikasi merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Tanpa komunikasi, seorang manusia tidak akan bisa berinteraksi antara manusia satu dengan manusia yang lain ataupun dengan lingkungannya. Selain berkomunikasi secara bertatap muka langsung, media komunikasi dalam globalisasi saat ini juga berperan penting dalam komunikasi yang dipisahkan oleh jarak dan waktu. Begitu banyak media komunikasi yang dapat digunakan dalam keseharian manusia

terlebih saat ini sudah terdapat banyak kemajuan bidang teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi.

Revolusi teknologi komunikasi yang berlangsung sekitar tahun 1980-an membawa perubahan pada corak pembelajaran jarak jauh (*d-Learning*) pada pembelajaran elektronik (*e-Learning*). *E-Learning* merupakan salah satu konsep *distance learning* yang merupakan konsep pembelajaran jarak jauh yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses pembelajaran dengan peserta didik sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun. Terlebih lagi pada saat pandemic *e-learning* saat ini sudah banyak dipergunakan oleh institusi-institusi pendidikan dalam proses pembelajaran (Prabandari 2019: 37).

Pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai media komunikasi sudah banyak dipergunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk membantu dan menjembatani proses pembelajaran yang sudah dikemas dalam bentuk *e-learning*, terlebih lagi pada saat ini belum dapat melakukan pembelajaran secara luring atau tatap muka secara langsung sehingga penggunaan teknologi sebagai media komunikasi merupakan solusi yang dilakukan. Menurut Kitao (1998) dalam Munir (2017: 7-9) setidaknya ada 3 (tiga) potensi atau fungsi pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan, yaitu sebagai alat komunikasi, alat mengakses informasi, dan alat pendidikan atau pembelajaran.

Potensi alat komunikasi, dengan menggunakan pembelajaran digital, dapat berkomunikasi kemana saja secara cepat. Misalnya, dapat berkomunikasi dengan menggunakan *e-mail*, atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*. Dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran digital, maka komunikasi dari seseorang kepada banyak orang (*one-to-one communication*) dapat dilakukan secara simultan atau bersamaan melalui fasilitas *learning management system (LMS)*, *e-mail*, *mailing list*, atau *chatting*.

Potensi akses informasi, melalui pembelajaran digital, dapat diakses berbagai informasi seperti, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang disajikan tanpa harus berlangganan. Pembelajaran digital merupakan perpustakaan terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun, sehingga

pembelajaran tidak harus pergi ke perpustakaan. Melalui pembelajaran digital informasi dalam berbagai bidang yang tersedia atau perkembangan yang terjadi di seluruh penjuru dunia dapat diakses dengan cepat. Begitu pula dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan atau pembelajaran mudah, banyak, dan cepat untuk diakses. Pembelajaran tidak harus langsung di ruang kelas/kuliah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, namun dengan kecanggihan teknologi dalam pendidikan bisa belajar bisa melalui komputer atau smartphone yang sudah dilengkapi dengan fasilitas koneksi internet sehingga memungkinkan peserta didik berkomunikasi dengan pendidik melalui pembelajaran digital.

Selanjutnya potensi pendidikan dan pembelajaran, perkembangan teknologi pembelajaran digital yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi dan berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pendidikan dan pembelajaran. Salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan atau pembelajaran. Materi pelajaran elektronik dikemas dan di upload kedalam jaringan sehingga dapat diakses melalui pembelajaran digital.

Berkenaan dengan pernyataan di atas, Shearer (2003) dalam Munir (2017: 17) mengungkapkan bahwa pembelajaran digital justru sebenarnya memberikan kontribusi secara kuantitas terhadap interaksi belajar mengajar. Interaksi pada pembelajaran tatap muka sebenarnya terbatas, yaitu antara pengajar dengan peserta didik saja, namun pada pembelajaran digital interaksi pembelajaran lebih menyebar. Interaksi akan terjadi antara sesama peserta didik, peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan lingkungan, atau peserta didik dengan media. Interaksi tersebut terjadi karena adanya dukungan suatu alat yaitu *e-learning* yang meliputi web, grup diskusi, *classroom*, *e-mail*, *chatting*, *video streaming*, *animation*, *sharing application* dan *video conferencing*. Pembelajaran digital dapat mengaktifkan peserta didik yaitu saling berinteraksi atau berkomunikasi secara online dalam sebuah pembelajaran.

Sebagai refleksi akhir yang ingin ditonjolkan dalam tulisan ini adalah, menggali lebih dalam bagaimana pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai media komunikasi dalam pembelajaran ditengah-tengah kondisi pendidikan saat

ini yang masih dipengaruhi oleh pandemi. Dari beberapa literatur yang penulis kumpulkan dan analisis, secara implisit memang ada keterkaitan antara teknologi pendidikan sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari proses pembelajaran saat ini yang sudah berbalik dengan pembelajaran sebelumnya yang masih berupa metode konvensional secara serentak harus berubah ke metode *daring* dan dikemas dalam bentuk *e-learning* dan memanfaatkan kecanggihan dari teknologi berupa aplikasi pembelajaran salah satunya *classroom*, grup diskusi, video visual, animasi, video konferensi dan sebagainya. Dimana semua itu merupakan sebagai bentuk media komunikasi dalam proses pembelajaran selama pandemi saat ini.

III. Penutup

Komunikasi merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Tanpa komunikasi, seorang manusia tidak akan bisa berinteraksi antara manusia satu dengan manusia yang lain ataupun dengan lingkungannya. Proses komunikasi juga terjadi dalam dunia pendidikan, tanpa adanya komunikasi antara pendidik dan peserta didik tujuan akhir dari pembelajaran tidak akan pernah tercapai. Selain berkomunikasi secara bertatap muka langsung, media komunikasi dalam pembelajaran saat ini juga berperan penting sehingga jarak dan waktu bukanlah merupakan sebuah penghalang. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi dalam pendidikan yang begitu pesat sehingga begitu banyak media komunikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah memanfaatkan video pembelajaran berbasis IT, media komputer yang sudah terintegrasi dengan jaringan internet, *e-learning* yang meliputi web, grup diskusi, *classroom*, *e-mail*, *chatting*, *video streaming*, *animation*, *sharing application* dan *video conferencing*.

Daftar Pustaka

- Anshori, Sodik. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya
- Effendi, Marlina. N. (2018). *Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)*. Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi 2 (2) 173-182

- Haryanto. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Miarso, Yusufhadi. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Depdiknas
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta
- Prabandari. Sari. (2019). *Mobile Learning Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran*.
Jurnal Lentera Komunikasi 3 (1) 36-43
- Saputra, Wisnu. P & Gunawan, Dharman. I Gd. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Masa Covid-19*. Prosiding IAHN-TP 86-95
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta